

**STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIZHUL QUR'AN
(STUDI KASUS DI PPPA DAARUL QUR'AN DERESAN YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Dewi Meriliani

NIM. 08470116

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dewi Meriliani
NIM : 08470116
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 6 Januari 2012

Yang menyatakan,



Dewi Meriliani
NIM: 08470116

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PESETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:


Nama : DEWI MERILIANI
NIM : 08470116
Judul Skripsi : STRATRGI PEMBELAJARAN TAHFIZHUL QUR'AN
(STUDI KASUS DI PPPA DAARUL QUR'AN
DERESAN YOGYAKARTA)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 15 Januari 2012
Pembimbing,


Drs. H. Mangun Budiyanto, M.SI
NIP. 19551219 198503 1001



SURAT PESETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Dewi Meriliani
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : DEWI MERILIANI
NIM : 08470116
Judul Skripsi : STRATRGI PEMBELAJARAN TAHFIZHUL QUR'AN
(STUDI KASUS DI PPPA DAARUL QUR'AN
DERESAN YOGYAKARTA)


Yang sudah dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 7 Februari 2012 sudah dapat diajukan kembali pada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 Februari 2012
Konsultan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Drs. H. Mangun Budiyanto, M.SI
NIP. 19551219 198503 1001



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/088/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIZHUL QUR'AN (STUDI KASUS DI PPPA
DAARUL QUR'AN DERESAN YOGYAKARTA)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : DEWI MERILIANI
NIM : 08470116
Telah dimunaqasyahkan pada : SELASA, 7 FEBRUARI 2012
Nilai munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs.H. Mangun Budiyanto, M.SI

NIP.19551219 198503 1 001

Penguji I

Penguji II

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP.19661121 199203 1 002

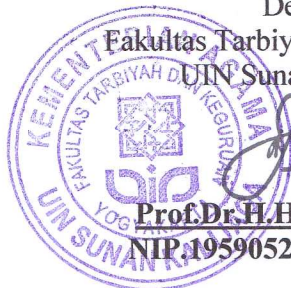
Dra. Nur Rohmah, M.Ag

NIP.19550823 198303 2 002

Yogyakarta, 20 FEB 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof.Dr.H.Hamruni, M.Si

NIP.19590525 198503 1 005

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.”

(H.R. Bukhari).¹

أَهْلُ الْقُرْآنِ هُمْ أَهْلُ اللَّهِ وَخَاصَّتِهِ

“Ahlul Qur’an adalah Ahlullah (yang dekat kepada Allah) dan orang-orang khusus (pilihan)-Nya”

(H.R. An-Nasa’i dan Ibnu Majah)²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Imam Nawawi, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999).hal.116.

² Haya Ar Rasyid, *Kiat Mengatasi Kendala Membaca dan Menghafal Al Qur’an*,(Jakarta : Pustaka As Sofwa, 2004) hal 8

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Almamaterku tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ
عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan taufik-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis yang telah diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini tanpa ada suatu halangan. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIZHUL QUR’AN (STUDI KASUS DI PPPA DAARUL QUR’AN DERESAN YOGYAKARTA)”. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr.H. Hamruni M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..
2. Ibu Dra.Nur Rohmah. M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Hj. Wiji Widayati. M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs.H.Mangun Budiyanto, M.SI selaku pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk dalam proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Sibawaihi, M.Ag, selaku penasihat akademik yang telah banyak memberikan bimbingan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak H. Jodi Broto Suseno, beserta para stafnya yang telah memberikan fasilitas untuk penelitian beserta para Ustadz dan Ustadzah yang telah sudi meluangkan waktunya dan terimakasih atas kerjasama serta bimbingannya.
8. Kepada kedua orang tua Papah dan Mamahku tercinta terimakasih atas segala do'a yang tiada henti dan pengorbanannya, perhatiannya, dan semua kasih sayang yang tiada ternilai.

Penulis hanya bisa mendo'akan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Yang Maha Adil dan Bijaksana.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 Januari 2012

Penulis,

Dewi Meriliani
NIM: 08470116

ABSTRAK

Dewi Meriliani. “*Strategi Pembelajaran Tahfizhul Qur’an (Studi Kasus di PPPA Daarul Qur’an Deresan Yogyakarta)*” Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Penelitian ini memiliki latar belakang bahwa pendidikan dari masa kemasa hingga saat ini identik dengan era globalisasi, dalam perkembangannya terjadi banyak perubahan yang cukup signifikan baik dalam sistem, model, strategi, manajemen sampai dengan kurikulum pendidikan. Pembelajaran yang ada di PPPA Daarul Qur’an ini dilakukan didalam rumah, sehingga dinamakan atau bisa disebut juga dengan rumah tahfizh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pembelajaran Tahfizhul Qur’an, faktor pendukung dan pembelajaran tahfizhul Qur’an serta hasil-hasil pembelajaran tahfizhul Qur’an Di PPPA Daarul Qur’an Deresa Yogyakarta.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data. Adapun analisis datanya menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (verification).

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran tahfizhul Qur’an yang dilaksanakan oleh PPPA Daarul Qur’an Deresan Yogyakarta, menggunakan strategi: (1) *Tashihul hifzh wat tilawah*, siswa berkumpul secara berhalqaqah, kemudian ustadz membacakan ayat secara tartil (tahqiq) kemudian ditirukan siswa, setelah itu siswa demi siswa membaca ayat yang telah dibacakan ustadz, dalam pertemuan itu juga mengupas secara bertahap tentang ilmu tajwidnya. (2) *Hifzhul jaded*, Siswa menghafalkan Al-Qur’an (bil ghoib) dihadapan musyrif paling banyak 2,5 lembar (kecuali ada keistimewaan pada siswa yang peringkat hafalannya mumtaz diizinkan 3 lembar), setoran hafalan ini dilaksanakan ba’da subuh. (3) *Muraja’ah hifzhul jadid (mengulang hafalan baru)*, Siswa sebelum menghafal hafalan baru diharuskan mengulang lima halaman hafalan yang telah lalu ditambah hafalan baru. (4) *Muraja’ah juziyyah*, Muraja’ah juz demi juz yang telah dihafal, setelah selesai kembali ke juz awal lagi begitu seterusnya. (5) *Muraja’ah Jamiyyah*, setiap bulan sekali pesantren mengadakan khataman tilawah 30 juz dikampung-kampung atau dimasjid secara bergiliran. (6) Ujian Akhir Tahun, Dibaca berulang-ulang, cara menghafal Al-Qur’an dilakukan ayat demi ayat setiap ayat diulang, diperhatikan huruf-hurufnya, baru mulai dihafalkan demikianlah yang dilakukan sampai beberapa ayat menurut kesanggupan setiap siswa. Penelitian ini juga menyebutkan beberapa point penting berkaitan dengan faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan strategi pembelajaran Tahfizhul Qur’an. Penelitian ini juga mengetengahkan hasil-hasil pencapaian pembelajaran tahfizhul Qur’an yang diprogramkan dan dilaksanakan oleh PPPA Daarul Qur’an Deresan Yogyakarta.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ص	syin	sy	es dan ye
ش	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ط	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en

م	waw	w	w
ن	ha'	h	ha
و	hamzah	'	apostrof
ه	ya	y	ye
ء			
ي			

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al', maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

— Fathah ditulis *a*

— Kasrah ditulis *i*

— Dammah ditulis *u*

فعل Fathah ditulis *fa'ala*

ذِكْرٍ Kasrah ditulis *zukira*

يذهبُ Dammah ditulis *Yazhabu*

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	<i>a</i>
	جاهلية	ditulis	jahiliyyah
2	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>a</i>
	تنسى	ditulis	tansa
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>i</i>
	كريم	ditulis	karim
4	Dammah + wawu mati	ditulis	<i>u</i>
	فروض	ditulis	Furud

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	bainakum
2	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

النتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>lain syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* dan huruf *Syamsiyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القران	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذاو الفرود	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	22

BAB II : GAMBARAN UMUM PPPA DAARUL QUR'AN DERESAN

YOGYAKARTA

A. Gambaran Umum.....	24
B. Letak Geografis.....	26
C. Sejarah Singkat Berdirinya PPPA Daarul Qur'an	26
D. Visi, Misi, Tujuan dan Motto	29
E. Program Pendidikan.....	31
F. Sistem Pendidikan.....	35
G. Pembelajaran Tahfizhul Qur'an.....	36
H. Kondisi Civitas Akademika.....	39
I. Sarana dan Pasilitas.....	46
J. Struktur Organisasi.....	47

BAB III : PEMBELAJARAN TAHFIZHUL QUR'AN DI PPPA

DAARUL QUR'AN DERESAN YOGYAKARTA

A. Tujuan Pembelajaran Tahfizhul Qur'an Deresan Yogyakarta.....	49
B. Strategi Pembelajaran.....	54
C. Hasil-hasil Pelaksanaan Pembelajaran Tahfizhul Qur'an di PPPA Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta.....	58
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Tahfizhul Qur'an	70

BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	77
C. Kata Penutup	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kurikulum Tahfizh PPPA Daarul Quran Deresan Yogyakarta	
Tahun ajaran 2010/2011.....	32
Tabel 2. Uraian Hasil Pembelajaran Tahfizhul Qur'an di PPPA Daarul	
Qur'an Deresan Yogyakarta	33
Tabel 3. Jadwal Kegiatan Pembelajaran Tahfizhul Qur'an di PPPA Daarul	
Qur'an Deresan Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011.....	34
Tabel 4. Kualifikasi Guru Ustadz dan Ustadzah di PPPA Daarul Qur'an	
Deresan Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011.....	41
Tabel 5. Daftar Guru Ustadz dan Ustadzah PPPA Daarul Qur'an Deresan	
Yogyakarta Tahun ajaran 2010/2011.....	41
Tabel 6. Daftar Karyawan PPPA Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta	
Tahun ajaran 2010/2011.	42
Tabel 7. Data Kondisi Santri Putra yang ada di PPPA Daarul Qur'an Deresan	
Yogyakarta Tahun ajaran 2010/2011.....	43
Tabel 8. Data Kondisi Santri Putri yang ada di PPPA Daarul Qur'an Deresan	
Yogyakarta Tahun ajaran 2010/2011.....	45
Tabel 9. Data Struktur Organisasi Kepengurusan di PPPA Daarul Qur'an	
Deresan Yogyakarta Tahun ajaran 2010/2011.	48
Tabel 10. Data Hasil Pencapaian keberhasilan santri di PPPA Daarul Qur'an	
Deresan Yogyakarta Tahun ajaran 2010/2011.....	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Curriculum Vitae.....	81
Lampiran II.	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	82
Lampiran III.	Surat Bukti Seminar.....	83
Lampiran IV.	Kartu Bimbingan Skripsi.....	84
Lampiran V.	Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	85
Lampiran VI.	Sertifikat TOEFL, TOAFL, dan ICT.....	86
Lampiran VII.	Surat Izin Penelitian.....	87



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dari masa kemasa hingga saat ini yang identik dengan era globalisasi, dalam perkembangannya terjadi banyak perubahan yang cukup signifikan baik dalam sistem, model, strategi, manajemen sampai dengan kurikulum pendidikan. Tanpa terkecuali dunia pesantren yang identik dengan pendidikan berbasis ilmu ke-Islaman antara persepsi mempertahankan tradisi yang terus bertahan secara turun temurun sampai akhirnya berimplikasi positif menjadikan pendidikan Islam tertantang untuk mempertahankan eksistensinya dengan cara terus berbenah diri untuk bisa bersaing, bahkan bisa menjadi lembaga pendidikan yang unggul pada masa sekarang sampai masa yang akan datang.

Islam adalah agama yang menempatkan pendidikan dalam posisi yang sangat vital. Bukanlah suatu kebetulan jika lima ayat pertama yang di wahyukan Allah kepada Nabi Muhammad dalam surat *Al-Alaq* dimulai dengan perintah membaca, اقرأ. Disamping itu, pesan-pesan Al-Qur'an dalam hubungannya dengan pendidikan pun dapat dijumpai dalam berbagai ayat dan surat dengan aneka ungkapan pernyataan, pertanyaan, dan kisah-kisah. Lebih khusus lagi kata '*ilm*' dalam devirasinya digunakan paling dominan dalam Al-Qur'an untuk menunjukkan perhatian Islam yang untuk menunjukkan perhatian Islam yang luar biasa dalam pendidikan.

Sepanjang sejarahnya sejak masa pewahyuan sampai sekarang, Al-Qur'an selalu dibaca dan dijadikan sumber rujukan utama دين الاسلام, semua urusan

agama selalu dikembalikan kepada wahyu Allah, untuk itu setiap pribadi muslim secara keseluruhan harus mempelajari Al-Qur'an sesuai dengan kemampuannya. Dalam wacana keilmuan Islam, Al-Qur'an tidak bisa ditinggalkan. Semakin dalam pengetahuan seseorang tentang Al-Qur'an, maka semakin baik pula pemahamannya dalam memahami agama Islam.

Al-Qur'an diperuntukkan bagi segenap alam dan merupakan risalah penutup berlaku tidak hanya terbatas pada masa lalu, masa kini, dan masa mendatang. Al-Qur'an kitab yang berisikan petunjuk buat manusia, dan bukti-bukti yang diungkapkan Al-Qur'an tentang alam dan manusia sejalan dengan ilmu.¹

Pengajaran Al-Qur'an pada anak merupakan dasar pendidikan Islam pertama yang hendaknya harus diajarkan. Ketika anak masih berjalan pada fitrahnya (kesucian) dalam berfikir dan tindakan merupakan lahan yang paling terbuka untuk mendapatkan cahaya hikmah yang terpendam di dalam Al-Qur'an, sebelum hawa nafsu yang menjadi potensi anak mulai mempengaruhinya serta mengajaknya kepada perbuatan yang maksiat.

Allah telah memuliakan Ahlul Qur'an baik pembaca, penghafal ataupun pengamalnya dengan keistimewaan yang banyak sekali, didunia dan diakhirat.² Seperti firman Allah dalam surat (Al-A'raaf: 204).

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

¹ Muhammad Al-Ghazali, *Berdialog dengan Al-Qur'an*, (Bandung : Mizan,1996) hal 265.

² Haya Ar Rasyid, *Kiat Mengatasi Kendala Membaca dan Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka As Sofwa, 2004) hal.8

Dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.(Al-A'raaf :204).³

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾

Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami Telah selesai membacaknya Maka ikutilah bacaannya itu.(Al-Qiyaamah : 17-18).⁴

Rumah Tahfizh PPPA Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta, sebuah sistem pendidikan yang berbasis hafalan Al-Qur'an turut meramaikan hazanah pendidikan di Indonesia.

Rumah Tahfizh ini pada awal mulanya tidak mengajarkan apapun selain menghafal Al-Qur'an, akan tetapi dalam perkembangannya rumah ini terus berbenah untuk mencoba mengembangkan strateginya sesuai dengan visi, misi dan tujuan PPPA Daarul Qur'an sehingga sampai pada sebuah perkembangan yang menggembirakan dalam dunia pendidikan Islam.

Proses pembelajaran di Rumah Tahfizh PPPA Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta merupakan pola pembelajaran yang unik dan tidak dapat disamakan dengan sistem pendidikan yang lain. Pembelajar yang ada di PPPA Daarul Qur'an ini dilakukan didalam rumah, sehingga dinamakan atau bisa disebut juga dengan rumah tahfizh. PPPA Daarul Qur'an ini mampu mencetak dan mendidik anak menjadi penghafal Al-Qur'an 30 juz diluar kepala bukanlah hal yang mudah

³ Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Madinah: Muja'mma' al-Malik Ha'd Li Thiba' at al-Mushaf, 2003), hal 87.

⁴ Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Madinah: Muja'mma' al-Malik Ha'd Li Thiba' at al-Mushaf, 2003), hal 88.

untuk dilaksanakan. Namun sayangnya pendidikan ini belum mendapat perhatian yang penuh dari pemerintah maupun pakar pendidikan. Pendidikan tahfizhul Qur'an yang kental dengan tradisi kepesantrenan terus menerus berjalan secara turun temurun belum banyak terbukukan secara ilmiah maupun obyek penelitian.

Proses menghafal Al-Qur'an adalah salah satu keajaiban dan mukjizat dimana tidak pernah ada kitab suci selain Al-Qur'an yang bisa dan mampu di hafal oleh umatnya. Dalam firmanNya Allah menegaskan.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Quran, dan Sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya. (Al-Hijr : 9).⁵

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ ۚ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ اخْتِلَافًا كَثِيرًا ﴿٨٢﴾

Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al-Quran? kalau kiranya Al-Quran itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya. (An-Nisaa': 82).⁶

Setiap lembaga Tahfizhul Qur'an mempunyai strategi pembelajaran yang berbeda-beda dalam penerapannya. Kebutuhan strategi pembelajaran adalah sangat penting bagi pendidikan dan pembelajaran. Namun sayang strategi-strategi tersebut masih sedikit tertulis dalam sebuah buku apalagi dalam bentuk penelitian.

⁵ Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Madinah : Mujamma' al-Malik Hahd Li Thiba' at al-Mushaf, 2003), hal 89.

⁶ Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Madinah : Mujamma' al-Malik Hahd Li Thiba' at al-Mushaf, 2003), hal 90.

Padahal dalam perkembangan pendidikan peranan strategi sangatlah memegang peranan, kerana tanpa strategi maka kerja tidak akan teratur ini sesuai dengan firman Allah dalam surat (Al-Baqarah :23)

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّمَّنْ مِثْلِهِ ۖ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ

مِّنْ دُونِ اللَّهِ ۚ إِنَّ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٢٣﴾

Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Quran yang kami wahyukan kepada hamba kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al-Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar. (Al-Baqarah : 23).

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

Dan kami turunkan dari Al-Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian. (QS. Isra':82).⁷

Namun akhir-akhir ini mulai muncul beberapa tulisan yang membahas tentang strategi pembelajaran tahfizhul Qur'an, tapi masih sangat minim. Masih sangat dibutuhkan banyak tulisan maupun penelitian-penelitian-penelitian baru pada bidang ini sebagai kebutuhan ilmiah dalam rangka pembelajaran tahfizhul Qur'an pada masa yang akan datang.

⁷ Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Madinah :Mujamma' al Malik Hahd Li Thiba' at al-Mushaf, 2003) hal 421.

Rumah Tahfizh PPPA Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang menarik untuk diteliti. Lembaga pendidikan ini merupakan lembaga pendidikan yang ada didalam rumah, sehingga dalam strateginya penghafalan Al-Quran ini dilakukan didalam rumah. Eksperimen-eksperimen yang telah berjalan hampir dua tahun membuahkan beberapa strategi yang efektif untuk siswa tingkatan SD dan SMP. Keunikan rumah yayasan ini adalah kemampuan untuk memadukan kurikulum tahfizhul Qur'an yang dibawah naungan Ustadz Yusuf Mansur dengan ilmu-ilmu agama lainnya, seperti Fiqih, Nahwu, Shorof dll. Strategi pembelajaran tahfizh dengan sistem modern ini masih terbilang langka dalam dunia pendidikan kita. Maka dari sinilah peneliti merasakan bahwa rumah pesantren ini layak untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran Tahfizhul Qur'an yang dilaksanakan oleh Rumah Tahfizh PPPA Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam strategi pembelajaran Tahfizhul Qur'an di Rumah Tahfizh PPPA Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil dari penerapan strategi pembelajaran Tahfizhul Qur'an yang dilaksanakan oleh Rumah Tahfizh PPPA Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Peneliti ingin mengetahui strategi pembelajaran Tahfizhul Qur'an. Baik secara teoritis dan praktis yang diterapkan oleh Rumah Tahfizh PPPA Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta.
- b. Peneliti ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Tahfizhul Qur'an di Rumah Tahfizh PPPA Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta.
- c. Peneliti ingin mengetahui hasil dari penerapan strategi pembelajaran Tahfizhul Qur'an di Rumah Tahfizh PPPA Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta, yang di kembangkan oleh Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an PPPA Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan teoritis bagi peneliti lain yang ingin lebih dalam lagi mengetahui tentang strategi pembelajaran Tahfizhul Qur'an di Rumah Tahfizh PPPA Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta
- b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi Rumah Tahfizhul Qur'an agar bisa menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan proses pembelajaran maupun yang lainnya
- c. Dapat menjadi rujukan referensi teoritis bagi lembaga-lembaga Islam yang ingin mendirikan pendidikan Tahfizhul Qur'an.

D. Kajian Pustaka

Dalam penulisan penelitian ini ada beberapa karya ilmiah yang bisa dijadikan bahan referensi bagi penulis sebagai syarat dalam sistem penelaahan keilmuan diantaranya :

1. Skripsi yang disusun oleh Maunah yang berjudul *Studi Komparatif tentang Metode dan Evaluasi Pengajaran Tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Putri Ali Maksum Krpayak dan Pondok Pesantren Putri An-Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta, 2003*. Skripsi tersebut membahas seputar metode pembelajaran tahfizh diantaranya menggunakan metode tahfizh dan metode takrir, dalam tulisannya juga mengedepankan cara evaluasi hafalan dengan cara musabaqah hafalan Qur'an dan menghafal 30 juz Al-Qur'an secara bergantian dalam satu waktu. Dan hasil dari penelitian ini baik santri maupun ustadz-ustadzah mampu menghafalkan Al-Qur'an dengan cara evaluasi hafalan secara baik dan benar.
2. Skripsi yang disusun oleh Agus Suadak yang bertemakan "*Program Hafizhil Qur'an pada santri Madrasah Salafiyah di Pondok Pesantren Al- Munawwir Yogyakarta, 2006*" banyak membahas seputar pentingnya program hafalan Qur'an atau Hafizhil Qur'an untuk diterapkan pada santri Madrasah Salafiyah di Pondok Pesantren Al-Munawwir Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa program hafalan yang diterapkan pada santri Madrasah Salafiah sudah dapat dikatakan baik dan berhasil dalam memprogramkan hafalan Al-Qur'annya.

3. Skripsi yang disusun oleh Aning Fitriani NH. Yang bertemakan “*Metode Tahfizhul Qur’an pada santri Kanak-kanak di Pondok Pesantren Baiquniyah Imogiri Bantul Yogyakarta, 2006*” membahas tentang metode efektif yang digunakan dalam pembelajaran Tahfizhul Qur’an pada kanak-kanak adalah dengan membiasakan hafalan untuk dipakai dan diterapkan ketika sholat. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa metode pembelajaran Tahfizhul Qur’an yang diterapkan pada anak-anak sudah berjalan dengan lancar dan menghasilkan anak-anak yang mampu menghafal Al-Qur’an dengan baik dan benar.
4. Skripsi yang disusun oleh Imroatul Khusnul Khotimah yang berjudul “*Studi Korelasi antara penguasaan Mufrodat bahasa arab dengan prestasi menghafal Al-Qur’an Siswa MAK al Ma’had An-Nuur Ngrukem Bantul Yogyakarta*” 1999 yang mengetahakan pentingnya belajar penguasaan mufradat bahasa arab terlebih dahulu sebelum menghafal Al-Qur’an untuk mempermudah dan mempercepat proses hafalan Qur’an. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa penguasaan Mufrodat bahasa arab dapat mempermudah proses menghafal Al-Qur’an.

Berbeda dengan semua skripsi diatas, penulis menitik beratkan penelitian ini pada Strategi pembelajaran tahfizhul Qur’an yang dilakukan oleh pihak rumah tahfizh untuk diterapkan pada peserta didik sebagai implementasi dari penerapan kurikulum dan tujuan pendidikan yang dilaksanakan.

Dalam penelitian saya ini ada tiga point penting yang akan dikaji secara mendalam :

1. Strategi pembelajaran tahfizhul Qur'an yang dilaksanakan baik secara teoritis dan praktis oleh Rumah Tahfizh PPPA Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta.
2. Faktor penghambat dan penunjang keberhasilan pelaksanaan strategi pembelajaran tahfizhul Qur'an di Rumah Tahfizh PPPA Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta
3. Hasil dari pelaksanaan strategi pembelajaran tahfizhul Qur'an di Rumah Tahfizh PPPA Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta.

Untuk melakukan penelitian ini penulis mencoba menyodorkan sebuah paradigma baru dunia pendidikan sebuah program pendidikan tahfizhul Qur'an yang dilakukan didalam rumah, atau bisa disebut juga dengan rumah tahfizh yang mempelajari hafalan Al-Qur'an sebagai dasar pembelajarannya.

E. Landasan Teori

1. Strategi

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan method, or series of activities a particular education goal*. Jadi, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkai untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Sanjaya Wina (2007) istilah strategi sebagai mana banyak istilah lainnya, dipakai dalam konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Didalam konteks belajar mengajar, strategi

berarti pola umum aktivitas guru-peserta didik didalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar.

Dan strategi dalam kamus ilmiah populer memiliki arti ilmu siasat atau muslihat untuk mencapai sesuatu. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.

2. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari bahasa asing yaitu *Intruention* yang diterjemahkan menjadi pembelajaran atau pengajaran dan bukan intruksi dalam arti perintah, akan tetapi arti dari kata tersebut adalah menunjukkan sesuatu proses belajar mengajar atau proses pengajaran atau lebih tepat lagi proses pembelajaran.⁸

Pembelajaran dalam konsep dasarnya adalah mengajar. Sedangkan mengajar adalah sebagai proses menyampaikan materi pelajaran. Secara deskriptif mengajar diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau dari guru kepada siswa. Proses penyampaian itu sering juga dianggap sebagai proses mentransfer ilmu. Sebagaimana dikemukakan oleh Smith (1987) bahwa mengajar adalah menanamkan pengetahuan atau keterampilan (*teaching is imparting knowledge or skill*).⁹

⁸ Harjanto, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996) hal.52

⁹ Hamruni, *Strategi Dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2009) hal.33

3. Tahfizh

Secara Tashrif (konjugasi) berasal dari kata *حفظ يحفظ حفظا* mempunyai arti menjaga, memelihara, menghafal.¹⁰ Sedangkan hafalan itu adalah sesuatu yang masuk ingatan dan dapat diucapkan tidak harus melihat surat atau buku. Juga berupa pengetahuan yang sifatnya faktual serta pengetahuan yang sifatnya mengandung hal-hal yang perlu diingat kembali. Senada dengan itu tahfizh diartikan hafal yang berarti yang sudah masuk ingatan dan dapat diucapkan kembali diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain.¹¹

Namun makna Tahfizh lebih luas dari menghafal, karena mempunyai tiga tingkatan :

- a. Menghafal
- b. Menjaga (menyimpan kesan-kesan)
- c. Memahami dan mengajarkan (mengucapkan kembali kesan-kesan).¹²

Dari kesimpulan diatas secara sederhana makna menghafal adalah suatu usaha menggunakan ingatan untuk menyimpan data atau memori dalam otak, melalui indra, kemudian diucapkan kembali tanpa melihat buku atau subyek hafalan.

4. Al Qur'an

Pengertian Al-Qur'an antara satu ulama dengan ulama yang lain berbeda pendapat. Agar lebih jelas bisa kita artikan Al-Qur'an secara bahasa dan istilah.

Allah berfirman :

¹⁰ Mahmud yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta : PT Hidakarya Agung) Hal 105

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 1997) hal 45

¹² A.Tabrani Rusyan, Yani Daryani, *Penuntun belajar yang sukses*, (Jakarta : Bina Karya)

”Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya”. ”Apabila kami Telah selesai membacaknya Maka ikutilah bacaannya itu.”¹³

Secara bahasa Al-Qur’an diambil dari kata *قرأ- يقرأ- قرأ* artinya bacaan, atau apa yang dibaca. Secara Istilah Al-Qur’an dikhususkan sebagai nama bagi kitab yang diturunkan kepada Muhammad saw. Sehingga Al-Qur’an menjadi nama khas kitab itu, sebagai nama sendiri. Segala gabungan kata itu menjadi nama Al-Qur’an secara keseluruhan, begitu juga untuk penanaman ayat-ayatnya. Maka jika kita mendengar orang membaca ayat Qur’an, kita boleh mengatakan bahwa ia sedang membaca Qur’an.

Dari sekian banyak definisi Al-Qur’an, yang paling lengkap dan bisa membedakan dari yang lain adalah definisi berikut ini Al-Qur’an adalah firman Allah, yang mengandung mu’jizat, yang diturunkan kepada Muhammad saw, dengan lafadz arab, melalui perantaraan malaikat Jibril as, terkumpul dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawattir, membacanya dianggap ibadah, dimulai dari surat Al- Fatihah dan diakhiri surat An-Nas.¹⁴

Proses pengajaran Al-Qur’an secara hafalan sudah dilaksanakan dan dikembangkan sejak zaman Rasulullah saw, sampai akhirnya tradisi menghafal tetap dilakukan sampai sekarang dan akan terus berlanjut dan berkembang sampai akhir zaman.

¹³ lembaga Percetakan Al-Qur’an Raja Fahd, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Madinah : Mujamma’ al-Malik Hahd Li Thiba’ at al-Mushaf, 2003) hal 999.

¹⁴ Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur’an*, (Jakarta : PT Pustaka Litera Antar Nusa, 2003) hal 16.

a. Pembelajaran Tahfizhul Qur'an Pada Masa Nabi Muhammad saw

Pengajaran Al-Qur'an pada masa Nabi Muhammad dimulai dirumah Arqam bin Arqam secara sembunyi-sembunyi sesuai dengan keadaan pada saat itu yang penuh dengan terror dan intimidasi dari kaum kafir Quraisy yang tidak suka akan kedatangan agama baru,¹⁵ adapun aspek pengajarannya mencakup empat hal yang semuanya tertuang dalam Al-Quran: Surat (Al-Jumu'ah : 2).

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ
وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٥٠﴾

Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan hikmah (As Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata. Surat (Al-Jumu'ah : 2).¹⁶

Dari ayat ini dapat di rangkum metode pembelajaran Rasulullah mencakup empat hal berikut ini :

- 1) Tilawatul Qur'an yaitu membaca Al-Qur'an sebagaimana malaikat Jibril membacakan dihadapan Rasulullah saw (kognitif).
- 2) Tazkiyatun nufus, yaitu penyucian jiwa dari segala kotoran kotoran bathin yang bisa merusak akhlaq dan sikap (sisi afektif).

¹⁵ Shafiyurrahman al-Mubarakfury, Sirah Nabawiyah, (Jakarta : Pustaka al Kautsar, 2000), hal 103.

¹⁶ lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Madinah : Mujamma' al-Malik Fahd Li Thiba' at al-Mushaf, 2003) hal 932.

- 3) Ta'limul Qur'an baik secara bathin maupun secara empirik yang mencakup ilmu dunia dan akhirat (aspek psikomotor). Cara ini juga menjadikan setiap yang belajar Al-Quran harus menjadi Pengajar.
- 4) Pembelajaran hikmah, yaitu berbagai pengalaman saat menerapkan dari teori ke praktek.

Pembelajaran tahfizhul Qur'an pada masa Rasulullah saw belum banyak yang bisa dilakukan disebabkan pada masa itu dakwah dilakukan secara sembunyi-sembunyi.¹⁷ diantaranya :

- 1) Menjadikan rumah sahabat Arqam bin Abi Arqam sebagai Madrasah pertama dikarenakan mengutus sahabat untuk mengajarkan Al-Qur'an ke keluarga sahabat yang lainnya, yang pertama melaksanakannya adalah Sahabat yang pertama kali melaksanakan metode ini adalah keluarga Sa'd bin Zaid ipar Umar bin Khottab dan suami Ummu Jamil binti al Khattab dan dilakukan secara sembunyi-sembunyi Rumah Said ini merupakan madrasah kedua dalam sejarah Islam.
- 2) Melakukan pengajaran secara privat Abu Bakar as Shiddiq adalah sahabat setia Rasulullah saw semenjak kecil. Beliau adalah orang yang paling kuat imannya diantara shahabat shahabat Nabi saw. Maka disamping dakwah rahasia di rumah Arqam, Abu Bakar as Shiddiq belajar dari Rasulullah saw secara pribadi.¹⁸

¹⁷ Shafiyurrahman al-Mubarakfury, Sirah Nabawiyah, (Jakarta : Pustaka al Kautsar, 2000), hal 103.

¹⁸ M. Quraish Shihab, *Rekonstruksi Sejarah Al Qur'an* (Yogyakarta : FKBA, 2001) hal 341.

b. Pembelajaran Tahfizhul Qur'an Pada Masa Shahabat

Secara singkat dari historis Rasulullah saw setelah meninggal dunia, risalah dakwah diteruskan oleh Khulafa Arrasyidin. Pada masa itu kaum muslimin menguasai Romawi dan Persia, agama Islam menyebar keseluruh dunia. Penyebaran Islam ini meningkatkan kebutuhan kaum muslimin akan adanya madrasah - madrasah tahfizh di berbagai negara di luar Madinah. Maka tersebarlah sahabat sahabat di berbagai pejuru untuk mengajarkan Al-Qur'an.

Adapun pengembangan tahfizhul Qur'an pada masa sahabat sudah lebih maju ditandai dengan mulainya proses pengkaderan untuk para sahabat dalam hal ilmu-ilmu Al-Qur'an meliputi hafalan dan hikmah yang terkandung didalamnya diantara bentuk pembelajaran adalah :

1. Pengkaderan Huffadh di masjid Nabawi

Di masjid mubarak ini Rasulullah saw mengkader para huffadz dan da'iyah untuk siap di sebarakan ke seluruh dunia. Kelompok ini dikenal dengan nama Ashabu Ashuffah. Maka tatkala kaum muslimin sudah semakin banyak dan Rasulullah saw sudah tidak mungkin membacakannya kepada mereka semua, maka Ashabu Ashuffah-lah yang melakukan pembelajaran Tahfidzul Qur'an.

2. Madrasah Abdullah bin Mas'ud di Kuffah

Abdullah bin Mas'ud hijrah ke Kuffah untuk mengajarkan Al-Quran melalui perintah khalifah Umar bin Khattab ra. Pada tahun 17 hijriyah. Tatkala Umar mengutus Abdullah bin Ma'ud kepada penduduk Kufah. Dan berbondong bondong penduduk Kufah belajar Al-Quran dan menghafalnya

sehingga terkenal dengan Madrasah "Dawiyun Nakhli " yang artinya dengungan lebah. Madrasah yang di bina oleh Abdullah bin Mas'ud bergemuruh dari bacaan Qur'an sehingga seperti dengungan kerajaan lebah.

3. Madrasah Abu Musa al Asy'ari di Bashrah

Abu Musa Al Asy'ari berangkat ke Bashrah atas permintaan dari Amirul Mukminin Umar bin Khatab ra. Beliau adalah ulama Qurra Madinah.

4. Madrasah Al-Qur'an di Mesir

Yang pertama kali memasuki Mesir untuk mengajarkan Al- Qur'an adalah 'Abdur Rahman al Murady atas intruksi Umar bin Khatab ra, dia adalah murid dari Mu'adz bin Jabal, Termasuk diantara murid murid yang belajar dari beliau di Yaman. Turut turun tangan dalam pengajaran di Mesir Sahabat Qurra' senior semisal Abi Dzar al Ghifari,Utbah bin Amir .

5. Madrasah Al-Qur'an di Yaman

Rasulullah mengutus Mu'adz dan Abu Musa ra. ke Yaman pada tahun ke tujuh hijrah.¹⁹

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini deskriptif analisis yakni penguraian secara teratur seluruh konsep yang ada implementasinya dengan pembahasan, kemudian hasil penelitian digambarkan berdasarkan data yang telah terkumpul yang disusun sebagaimana mestinya lalu diadakan analisis.²⁰ Metode penelitian dimaksudkan

¹⁹Manna' Khalil Al Qaththan, *Studi Ilmu-Ilmu Al Qur'an (Ulumul Qur'an Dan Sejarah Perkembangannya)* www. layananquran_com.htm

²⁰ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001) hal.30

untuk dapat mengantarkan pelaksanaan penelitian ke arah yang sistematis, terarah, dan mendalam untuk sampai kepada kesimpulan.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Tahfizh PPPA Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta. Pemilihan lembaga ini didasarkan pertimbangan bahwa penulis melihat lembaga ini mempunyai sumber ide dan gagasan baru untuk meretas pencerahan dunia pendidikan Islam pada masa mendatang. Keberhasilan itu dibuktikan dengan banyaknya anak-anak dari lembaga ini yang mampu menghafalkan Al-Qur'an walau pun masih usia anak-anak.

3. Penentuan Subyek Penelitian

Yang di jadikan populasi dalam rangkaian penelitian ini adalah meliputi materi, cara, alat dan personalia yang ada dalam bagian pengembangan tahfizhul Qur'an serta para musyrif (instruktur) tahfizh, pengurus/struktural pesantren, para guru yang ada di lingkungan Rumah Tahfizh PPPA Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta. Dalam penelitian ini lebih di prioritaskan pada data yang bersumber dari ucapan langsung informan. Selanjutnya akan dilengkapi data dokumentasi sebagai data penunjang.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Sugiyono dalam bukunya "Metode Penelitian Pendidikan" ia mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan. Dan populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.²¹

Selanjutnya penentuan sekaligus pengambilan subyek dari pihak pesantren diambil secara *Purposive* artinya pengambilan subyek yang hanya diambil dari bagian yang berkompeten dalam bidang tahfizhul Qur'an seperti bagian Mas'ul (penanggung jawab) tahfizh, bagian kesartrian, ini dilakukan agar apa yang menjadi tujuan dalam penelitian tentang strategi pengembangan dapat terealisasi. Kemudian untuk kelengkapannya pengambilan subyek juga dilakukan kepada pengasuh diantaranya wakil PPPA Daarul Qur'an Deresan.

Sedangkan dari pihak siswa, diambil dengan tehnik *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan strata dalam populasi yang ada, sebagaimana disampaikan oleh Sugiyono "Tekhnik ini digunakan jika populasi mempunyai anggota populasi berstrata secara proporsional."²²

Dalam penelitian ini, diambil 20% dari populasi jumlah 41 santri, untuk lebih jelasnya dirincikan sebagai berikut :

Santri Putra : 20% dari 24 Santri = 5 Santri

Santri Putri : 20% dari 17 Santri = 5 Santri

Jumlah : 20% dari 41 Santri = 10 Santri.

Jadi, pada uraian diatas menjelaskan bahwasannya populasi yang diambil pada penelitian ini jumlah santri yang ada di rumah tahfizh Deresan berjumlah 41 santri, yang terbagi menjadi dua bagian yaitu, santri putra yang berjumlah 24

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2007) hal 117

²² Ibid

santri dan santri putri yang berjumlah 17 santri. Dalam penelitian ini diambil 20% dari populasi yang telah ada yaitu 20% dari 41 santri yang berjumlah 10 santri yang ada di rumah tahfizh, 5 santri dari santri putra, dan 5 santri dari santri putri.

4. Metode Pengumpulan Data

Setelah berhasil ditentukan subyek penelitian yang hendak diambil datanya atau informasinya dalam penelitian, langkah selanjutnya adalah menetapkan metode yang hendak dipergunakan dalam mengumpulkan data atau informasi tersebut.

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada rangkaian penelitian ini adalah :

a. Observasi

Adalah sebagai metode ilmiah yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.²³

Metode penelitian ini digunakan untuk melihat langsung gambaran umum fasilitasnya serta proses pembelajarannya termasuk metode dan evaluasi tahfizhul Qur'an, serta sarana dan prasarana di Rumah Tahfizh PPPA Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta.

b. Interview.

Adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.²⁴

²³ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research II*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1990) hal 136.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data serta keterangan-keterangan tentang strategi pengembangan tahfizhul Qur'an, bentuk serta hasil-hasil pengembangan dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pengembangan tahfizhul Qur'an Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta, yang meliputi Pengasuh Pesantren, Ustadz dan Ustadzah, Penanggung Jawab Tahfizh, serta Para Musyrif. Metode Interview dalam penelitian ini juga menanyakan kegiatan-kegiatan lain yang diikuti siswa serta kegiatan-kegiatan yang diprogramkan dalam rangka pengembangan kemampuan tahfizh santri. pada interview ini penulis menggunakan:

- 1). Interview terpimpin (guide interview), adalah menggunakan pedoman-pedoman yang sudah disusun terlebih dahulu untuk mengadakan wawancara.
- 2). Interview tak terpimpin, adalah wawancara yang dilakukan secara bebas dalam penelitian, bisa dilakukan kapanpun secara bebas dengan pihak-pihak yang dianggap terlibat dalam penelitian.²⁵

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis.²⁶

Data dokumentasi adalah laporan tertulis dari suatu peristiwa (proses kegiatan pembelajaran Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta) yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran

²⁴ ibid

²⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2007) hal 319

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Bina Aksara,1986) hal.126.

terhadap peristiwa itu, dimaksudkan untuk menulis, menyimpan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa yang diteliti. Sebagai implikasi penggunaan metode ini penulis menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan tahfizhul Qur'an dan juga akan mengambil dokumen di website di internet yang mengupas tentang proses pengembangan tahfizh sebagai perbandingan untuk melengkapi data terkait dengan strategi pengembangan tahfizhul Qur'an.

5. Metode Analisa Data.

Adapun analisis datanya akan menggunakan analisis kualitatif, dengan 4 (empat) langkah : (a) pengumpulan data (b) reduksi data (data reduction),(c) penyajian data (data display), dan (d) penarikan kesimpulan (verification).²⁷

G. Sistematika Pembahasan

Guna memperoleh gambaran yang menyeluruh terhadap permasalahan dalam penulisan penelitian ini, sangatlah perlu uraian yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, sehingga menjadi kesatuan pemahaman. Adapun pembahasan penelitian ini akan disusun kerangka sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menampilkan gambaran umum rumah tahfizhul Qur'an PPPA Daarul Qur'an yang berisi tentang gambaran umum, letak geografis,

²⁷ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Agama* (Bandung : PT Remaja Rosda karya, 2001) hal 192.

sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi misi tujuan serta motto pesantren, program pendidikan, strategi pembelajaran, kondisi guru siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab ketiga memaparkan tentang strategi pembelajaran tahfizhul Qur'an yang dilaksanakan oleh rumah tahfizh Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta yang memuat tujuan pembelajaran tahfizhul Qur'an, strategi pembelajaran tahfizhul Qur'an, hasil-hasil dari penerapan strategi pengembangan tahfizh serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran tahfizhul Qur'an.

Bab keempat merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup. Sedangkan bagian akhir dari Skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan strategi pembelajaran tahfizhul Qur'an yang dilaksanakan oleh PPPA Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta, sudah baik dan terlaksana sesuai dengan program yang telah ditetapkan baik pembelajaran yang dilakukan santri sebagai pelaksana maupun yang dilaksanakan oleh pihak rumah tahfizh sebagai penyelenggara pendidikan penghafalan Al-Qur'an.
 - a. *Tashihul hifzh wat tilawah*, siswa berkumpul secara berhalaqah, kemudian ustadz membacakan ayat secara tartil (tahqiq) kemudian ditirukan siswa, setelah itu siswa demi siswa membaca ayat yang telah dibacakan ustadz, dalam pertemuan itu juga mengupas secara bertahap tentang ilmu tajwidnya.
 - b. *Hifzhul jadid*, Siswa menghafalkan Al-Qur'an (bil ghoib) dihadapan musyrif paling banyak 2,5 lembar (kecuali ada keistimewaan pada siswa yang peringkat hafalannya mumtaz diizinkan 3 lembar), setoran hafalan ini dilaksanakan ba'da subuh.
 - c. *Muraja'ah hifzhul jadid (mengulang hafalan baru)*, Siswa sebelum menghafal hafalan baru diharuskan mengulang lima halaman hafalan yang telah lalu ditambah hafalan baru.

- d. *Muraja'ah juziyyah*, Muraja'ah juz demi juz yang telah dihafal, setelah selesai kembali ke juz awal lagi begitu seterusnya.
 - e. *Muraja'ah Jamiyyah*, setiap bulan sekali pesantren mengadakan khataman tilawah 30 juz dikampung-kampung atau dimasjid secara bergiliran.
 - f. Ujian Akhir Tahun, Dibaca berulang-ulang, cara menghafal Al-Qur'an dilakukan ayat demi ayat setiap ayat diulang, diperhatikan huruf-hurufnya, baru mulai dihafalkan demikianlah yang dilakukan sampai beberapa ayat menurut kesanggupan setiap siswa. Setelah dapat hafal satu juz, diadakan muraja'ah (hafalan diulang) satu hizb (seperempat juz) dan begitu seterusnya. Jika telah hafal lima juz maka diadakan evaluasi. Apabila hafalan sudah dianggap lancar dan benar maka diperbolehkan melanjutkan hafalan berikutnya.
2. Faktor pendukung pelaksanaan pengembangan Tahfizhul Qur'an di PPPA Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta sudah sangat memadai dan ideal seperti :
- a. Lingkungan sekolah yang strategis dan nyaman serta representatif untuk kegiatan proses belajar mengajar. Para musyrif yang secara notabene huffazh (hafal Al-Qur'an) yang professional. Adanya fasilitas yang lengkap dan memadai, serta sarana dan prasarana penunjang.
 - b. Motivasi rutin ba'da maghrib menjadi pencerahan dan semangat untuk mengembangkan potensi diri dan belajar. Input Pondok Pesantren

dengan menyeleksi secara ketat dalam menerima santri baru memudahkan rumah tahfizh menerapkan kurikulum dan pembelajaran dengan baik. Masyarakat yang kondusif dan bisa bekerjasama dengan pihak rumah tahfizh

Faktor penghambat pelaksanaan pengembangan Tahfizhul Qur'an di PPPA Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta:

- a. Level kemampuan membaca Al-Qur'an yang berbeda dengan para santri seperti ada yang sudah bisa membaca Al-Qur'an. Sudah menjadi karakter bawaan santri, mudah terpengaruh lingkungan sekitar.
 - b. Program sekolah dan program rumah tahfizh yang terkadang berbenturan, sehingga mengganggu jadwal dan pleaning penanggung jawab Tahfizh. Adanya problem personal yang sulit dipecahkan dan kenakalan bawaan serta kurang pemahny terhadap kehidupan heterogen dan sikap kedaerahan sang santri.
3. Hasil dari penerapan strategi pembelajaran tahfizhul qur'an yang dilaksanakan sudah bias dikakatakn baik yang ditandai dengan keberhasilan para santri yang mampu menghafal Al-Qur'an dengan ketentuan keberhasilan sebagai berikut:
- a. Bertambahnya hafalan Al Qur'an yang mampu dibaca dan dihafal secara baik dan benar oleh para santiwan dan santriwati yang ada di rumah tahfizh PPPA Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta.
 - b. Rumah Tahfidz Daarul Qur'an menjadi pusat informasi Al-Qur'an bagi masyarakat di sekitar.

B. Saran-saran

- a. Kepada para pengelola rumah tahfizhul qur'an di PPPA Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta harap mempertahankan prestasi yang telah ada dan terus mengadakan perbaikan secara bertahap karena mempertahankan mutu lebih sulit.
- b. Kepada para ustadz dan ustadzah harap bersabar dan ikhlas dalam membimbing anak-anak santri di rumah tahfizh.
- c. Peningkatan kualitas guru, ustadz dan ustadzah ini dilakukan agar PPPA Daarul Qur'an Deresan Yogyakarta tetap menjadi lembaga pendidikan pilihan umat.
- d. Diharapkan agar santri belajar mandiri, sabar, pandai memanfaatkan dan mengalokasikan waktu yang digunakan dengan sebaik-baiknya, sehingga tercapai apa yang telah ditargetkan dan tetap rajin dalam mengulang hafalannya agar tetap terjaga, karena menjaga hafalan lebih sulit dari menjaganya.
- e. Hendaknya para santri jangan mudah putus asa apabila menemui kesulitan dalam menghafal, mendekati diri pada Allah, tekun, berusaha dan sabar adalah kunci dari kesuksesan.

C. Kata Penutup

Seraya ucapan syukur kehadirat Allah SWT limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Skripsi yang sederhana ini tentunya belum semuanya benar, akan tetapi masih banyak kekurangan serta kesalahan, baik itu isi maupun bahasa. Maka dari itu sudilah kiranya para pembaca untuk memberi salam serta kritik yang bersifat membangun guna perbaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi, penyusun ucapkan *jazakumullah khoirul jaza*, semoga segala bantuan yang dihaturkan mendapat balasan dari Allah swt. Semoga apa yang sudah tertuang di skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak yang peduli dan memperhatikan masalah pendidikan Islam. *Allahu A'lam Bi Showab*

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ السَّمْعُفُورُكَ وَأَتُوبُ بِكَ إِلَيْكَ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis

Dewi Meriliani

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu Ar-Rabb bin Nawabuddin, *Kaiyfiatu Takhfidhul Qur'ani Adzhim* Riyadh: 2001.
- A.Tabrani Rusyan, Yani Daryani, *Penuntun belajar yang sukses*, Jakarta: Bina Karya, 2000.
- Afifudin Kamali”*Strategi Pembelajaran Al Qur'an di PPPA Daarul Qur'an*
Deresan sebuah Penelitian/dikutip dari www.wisatahati.com
- Hamruni, *Strategi Dan Model-model Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2009.
- Haya Ar Rasyid, *Kiat Mengatasi Kendala Membaca dan Menghafal Al Qur'an*, Jakarta: Pustaka As Sofwa, 2004.
- Imam Nawawi, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, Jakarta: Pustaka Amani, 1999
- Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Agama*
 Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2001
- John M. Echols, Hassan Shadily, *Kamus Indonesia-Ingris*, Jakarta: PT Gramedia, 2003.
- Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,
 Madinah: Mujamma' al-Malik Hahd Li Thiba' at al-Mushaf, 2003
- Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001
- Muhammad Al-Ghazali, *Berdialog dengan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan,1996

- Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, Jakarta : PT Pustaka Litera Antar Nusa, 2000
- Mahmud yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1989.
- M. Quraish Shihab, *Rekonstruksi Sejarah Al Qur'an* Yogyakarta: FKBA, 2001.
- Manna' Khalil Al Qaththan, *Studi Ilmu-Ilmu Al Qur'an Uloomul Qur'an Dan Sejarah Perkembangannya*. www.layananquran_com.htm
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja 1984.
- Raghib As-Sirjani, Abdurrahman Abdul Khaliq, *Cara cerdas menghafal Al-Qur'an (terjemahan)*, Solo: PT Aqwam Media Profetika 2008.
- Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan*, Gadjah Mada University Press, 1999
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1997
- Shafiyurrahman al-Mubarakfury, *Sirah Nabawiyah*, Jakarta: Pustaka al Kautsar, 2000
- Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitaitaif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2007
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.